

**REDESAIN LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS I
MALANG**

(Tema: ArsitekturPerilaku)

TUGAS AKHIR

Oleh:

**ABDI FIKRI ROSHIF
NIM 08660049**



**JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2013**

**REDESAIN LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS I
MALANG**

(Tema: Arsitektur Perilaku)

TUGAS AKHIR

Diajukan kepada:

Fakultas Sains dan Teknologi

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang

Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam

Memperoleh gelar Sarjana Teknik (S.T)

Oleh:

ABDI FIKRI ROSHIF

NIM 08660049

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2013



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65114 Telp./Faks. (0341) 558933

Pernyataan Orisinalitas Karya

Dengan Hormat,

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Abdi Fikri Roshif
NIM : 08660049
Judul Tugas Akhir : Redesain Lembaga Pemasyarakatan Kelas I
Malang

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa saya bertanggungjawab atas orisinalitas karya ini. Saya bersedia bertanggungjawab dan sanggup menerima sanksi yang ditentukan apabila di kemudian hari ditemukan berbagai bentuk kecurangan, tindakan plagiatisme, dan indikasi ketidakjujuran di dalam karya ini.

Malang, 30 Januari 2013
Yang membuat pernyataan

Abdi Fikri Roshif
08660049

**REDESAIN LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS I
MALANG**

(Tema: Arsitektur Perilaku)

TUGAS AKHIR

Oleh:

**ABDI FIKRI ROSHIF
NIM 08660049**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir
Dan dinyatakan diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik (S.T)

Malang, Januari 2013

Susunan Dewan Penguji

- | | | | |
|-----------------|-----------------------------------|---|---|
| 1. PengujiUtama | : <u>Agus Subaqin, M.T</u> | (|) |
| | NIP.19740825.200901.1.006 | | |
| 2. Ketua | : <u>Pudji P. Wismantara, M.T</u> | (|) |
| | NIP.19731209.200801.1.007 | | |
| 3. Sekretaris | : <u>Luluk Maslucha, M.Sc</u> | (|) |
| | NIP.19800917.200501.1.003 | | |
| 4. Anggota | : <u>Dr. Munirul Abidin, M.Ag</u> | (|) |
| | NIP.19720402.200212.1.003 | | |

Mengetahui dan Mengesahkan
Ketua Jurusan Teknik Arsitektur

Aulia Fikriarini Muchlis, M.T.
NIP. 19760416 200604 2 001

**REDESAIN LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS I
MALANG**

(Tema: Arsitektur Perilaku)

TUGAS AKHIR

Oleh:

**ABDI FIKRI ROSHIF
NIM 08660049**

Telah disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I

Pudji P. Wismantara, M.T.
NIP. 19731209.200801.1.007

Dosen Pembimbing II

Luluk Maslucha, M.Sc
NIP.19800917.200501.1.003

Malang, Januari 2013

Mengetahui
Ketua Jurusan Teknik Arsitektur

Aulia Fikriarini Muchlis, M.T.
NIP. 19760416 200604 2 001

Dedicated for *BELOVED PARENTS*

*"Hidup adalah **SENI** menikmati setiap
peristiwa dalam kehidupan Anda.*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puja dan puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat limpahan Rahmat, Taufik, Hidayah dan Inayah-Nya. Kemudian sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang diutus sebagai nabi yang terakhir dan telah memperjuangkan dan menyebarkan agama Islam sesuai perintahNya.

Puji syukur Alhamdulillah karena Laporan Tugas akhir ini yang berjudul Redesain Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Malang ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya dan diberikan kemudahan serta kelancaran. Penulis menyadari bahwa sebagai manusia kita tidak dapat hidup tanpa bantuan orang lain. Maka, melalui tulisan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya laporan tugas akhir ini. Terutama kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu, baik berupa pikiran, tenaga, waktu, dukungan dan motifasi demi terselesaikannya laporan tugas akhir ini. Secara khusus ucapan terima kasih penulis tujukan kepada:

1. Orang tuaku tercinta (M.Ahzaab Ridlwan dan Anisah), kakak-kakakku (Ibnu Hammam dan Ainur Rosyidah) serta jagoan kecilku (Ahmad Ashafa el-Ibham) terima kasih yang tak terkira atas semua do'a, keikhlasan, kesabaran, dukungan baik sprituil maupun materil serta motivasi kalian semua.
2. Prof. Dr. H. Imam Suprayogo selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

3. Prof. Sutiman Bambang Sumitro, Du, S.Du selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Aulia Fikriarini M, MT selaku Ketua Jurusan Teknik Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Nunik Junara, MT selaku Sekretaris Jurusan Teknik Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
6. Pudji P. Wismantara, MT selaku dosen wali sekaligus pembimbing, atas motivasi, dukungan serta bimbingan bagi penulis selama ini.
7. Luluk Maslucha, M.Sc selaku dosen pembimbing, atas kritik dan saran yang sangat konstruktif dan inspiratif bagi perkembangan dan penyelesaian tugas akhir ini.
8. Dr. Munirul Abidin, M.Ag selaku pembimbing bidang agama atas kritik dan saran yang sangat konstruktif dan inspiratif bagi perkembangan dan penyelesaian tugas akhir ini.
9. Agus Subaqin, MT selaku dosen koordinator mata kuliah tugas akhir sekaligus dosen penguji, atas ide-ide yang sangat membantu menyelesaikan laporan tugas akhir tugas akhir ini.
10. Seluruh jajaran dosen dan staff Jurusan Teknik Arsitektur, atas ilmu dan wawasan keilmuan Arsitektur yang tak ternilai.

11. Orang spesial buat perjalanan hidupku “Eviani Putri”, yang sudah setia menemani dan berbagi atas segala hal selama ini sehingga penulis bisa terus tetap bersemangat untuk menggapai cita-cita.
12. Keluarga arsitek 2008, atas kebersamaan yang terbangun selama ini serta dukungan kalian yang tak ternilai. Dan teman-temanku semua yang jauh di kampung kelahiran tercintaku “Chyran”.
13. Buat Ricky Julian, Hera Setiawan dan Kholid Abdurrahman terima kasih untuk bantuan dan dukungannya dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
14. Kakak-kakak angkatan 2004-2007 dan adik-adik angkatan 2009-2012 di Jurusan Teknik Arsitektur, atas rasa kekeluargaan dari kalian.
15. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Kiranya hanya beberapa ucapan terima kasih yang dapat penulis sampaikan, penulis menyadari tentunya laporan ini banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun diharapkan datang dari semua pihak, sehingga selanjutnya Laporan Tugas akhir dapat menjadi lebih baik dan dapat dipergunakan sebagai kajian lebih lanjut tentang pembahasan rancangan pada obyek sejenis. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya, amin.

Wassalamu’alaikum Wr. Wb.

Malang, 30 Januari 2012

Abdi Fikri Roshif
08660049

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Pernyataan Orisinilitas Karya	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Persetujuan.....	iv
Halaman Persembahan dan Motto	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi.....	ix
Daftar Gambar.....	xvii
Daftar Tabel	xxvii
Daftar Diagram.....	xxviii
Abstrak Bahasa Indonesia.....	xxix
Abstrak Bahasa Inggris	xxxi
Abstrak Bahasa Arab.....	xxxiii
BAB I Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	1
1.1.1 Latar Belakang Obyek	1
1.1.2 Latar Belakang Tema	7
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan	10
1.4 Manfaat	10
1.5 Batasan	11
BAB II Tinjauan Pustaka.....	12

2.1 Tinjauan Obyek Perancangan	12
2.1.1 Pengertian Redesain.....	12
2.1.2 Pengertian Lapas	14
2.1.3 Konsep Lapas.....	16
2.1.4 Jenis dan Klasifikasi Lapas	18
2.1.5 Pokok-pokok Pemikiran Dalam Pelaksanaan Pola Bangunan Lembaga Pemasyarakatan (KEPMEN KEHAKIMAN DAN HAM RI NO. M.01.PL.01 01 TAHUN 2003).....	19
2.1.5.1 Fungsi Pola	20
2.1.5.2 Tujuan Pola.....	20
2.1.5.3 Aspek Lokasi	20
2.1.5.4 Aspek Bentuk	20
2.1.5.5 Aspek Bangunan.....	21
a.Jenis dan Luasan Bangunan	21
b.Luasan Bangunan.....	24
c.Tata Letak Bangunan (Lay-Out Plan).....	25
d.Prototype Sistem Bangunan Pengamanan (pagar dan pintu)	25
e.Prototype Sistem Bangunan Pengaman	26
f.Prototype Perencanaan dan Penganggaran (berdasarkan Permen PU No. 45/PRT/M/2007)	27
2.1.6 Aturan Dasar Perencanaan	27

2.1.7 Sistem Hunian Lapas	29
2.1.8 Sistem Keamanan Lapas	32
2.1.9 Tata Bangunan Lapas	35
2.1.10 Sistem Pos Jaga Lapas	41
2.2 Tinjauan Tema Perancangan	42
2.2.1 Pengertian Arsitektur	43
2.2.2 Pengertian Perilaku	43
2.2.3 Definisi Arsitektur Perilaku	44
2.2.3.1 Jenis-Jenis Arsitektur Perilaku	45
2.2.3.2 Proses Sosial Arsitektur Perilaku	47
2.2.3.3 Ruang Personal (<i>Personal Space</i>)	48
1. Jarak Komunikasi	50
2. Faktor yang Mempengaruhi Besarnya Ruang Personal.....	50
3. Ruang Personal dan Desain Arsitektur	52
2.2.3.4 Teritorialitas (<i>Territoriality</i>).....	54
1. Klasifikasi Teritorialitas	55
2. Teritorialitas dalam Desain Arsitektur.....	56
2.2.3.4 Kesusakan dan Kepadatan (<i>Crowding And Density</i>)..	58
2.2.3.5 Privasi (<i>Privacy</i>)	59
2.3 Tinjauan Kajian Keislaman	60
2.4 Studi Banding	64
2.4.1 Studi Banding Objek.....	64

2.4.2 Studi Banding Tema (Arsitektur Perilaku)	83
BAB III Metode Perancangan.....	87
3.1 Ide Perancangan	87
3.2 Identifikasi Masalah	88
3.3 Tujuan Perancangan	88
3.4 Pengumpulan Data	89
a. Data Primer	89
b. Data Sekunder	90
3.5 Analisis.....	92
3.6 Konsep/ Sintesis	95
3.7 Diagram Alur Perancangan	97
BAB IV Analisis Perancangan	98
4.1 Deskripsi Kawasan dan Tapak	98
4.1.1 Deskripsi Kawasan.....	98
4.1.2 Deskripsi Tapak	104
4.1.3 Deskripsi Aktivitas Napi.....	109
4.1.4 Deskripsi Kondisi Eksisting.....	111
4.2 Analisis Tapak.....	115
4.2.1 Analisis Batas dan Bentuk Tapak	115
A. Analisis Bentuk Tapak.....	117
B. Analisis Batas Tapak	123
4.2.2 Pencapaian ke Tapak.....	126
4.2.3 Analisis Matahari	131

4.2.4 Analisis Angin	135
4.2.5 Analisis Sirkulasi	138
4.2.5.1 Sirkulasi Pejalan Kaki	139
4.2.5.2 Sirkulasi Kendaraan Bermotor	142
4.2.6 Analisis Kebisingan	144
4.2.7 Analisis View	147
4.2.7.1 View ke Dalam.....	147
4.2.7.2 Analisis View ke Luar.....	150
4.2.8 Analisis Vegetasi	151
4.3 Analisis Fungsi.....	154
4.3.1 Fungsi Primer.....	154
4.3.2 Fungsi Sekunder	155
4.3.3 Fungsi Penunjang.....	155
4.4 Analisis Aktivitas.....	156
4.4.1 Aktivitas Penghuni/Narapidana	156
4.4.2 Aktivitas Petugas	157
4.5 Analisis Pengguna.....	158
4.5.1 Pengguna Tetap.....	158
4.5.2 Pengguna Temporer	158
4.6 Analisis Ruang	159
4.6.1 Analisis Berdasarkan Masalah Over-Kapasitas	162
4.6.2 Analisis Terhadap Permasalahan Latar Belakang Narapidana.....	164

4.6.3 Analisis Terhadap Isu Hubungan “Bilik Mesra” Suami-Istri	169
4.6.4 Kebutuhan Ruang	171
4.6.5 Persyaratan Ruang	174
4.6.6 Hubungan Antar Ruang	178
4.7 Analisis Bentuk dan Tampilan	178
4.8 Analisis Struktur	185
4.8.1 Struktur Umum	186
4.8.1.1 Struktur Atap	186
4.8.1.2 Struktur Pondasi	187
4.8.1.3 Struktur Kolom	188
4.8.2 Struktur Khusus	189
4.8.2.1 Struktur Dinding	189
4.8.2.2 Struktur Plafon	191
4.8.2.3 Struktur Pintu	191
4.9 Analisis Utilitas	192
4.9.1 Sistem Plumbing	192
4.9.2 Sistem Penyediaan Air Bersih	192
4.9.3 Sistem Pembuangan Air Kotor	193
4.9.4 Sistem Elektrikal	195
4.9.5 Sistem Tata Suara	195
4.9.6 Sistem Kamera Pengawas (CCTV)	196
4.9.7 Sistem Penangkal Petir	197
BAB V Konsep Perancangan	204

5.1 Konsep Dasar	204
5.1.1 Filosofi Konsep Panopticon	204
5.1.2 Pengaplikasian Konsep Dasar Panopticon	206
5.2 Konsep Tapak.....	208
5.3 Konsep Ruang	219
5.4 Konsep Bentuk dan Tampilan.....	226
5.5 Konsep Struktur	228
5.6 Konsep Utilitas.....	231
BAB VI Hasil Rancangan.....	238
6.1 Tapak.....	238
6.2 penzningan (Teritori)	240
6.2.1 Hunian.....	241
a. Maximum security	242
b. Medium security	244
c. Minimum security	246
d. Isolasi	248
6.2.2 non-Subsidi	250
a. Perkantoran	251
b. Kantor administrasi.....	252
c. Poklinik dan awat inap	254
d. Dapur.....	256
e. Balai Latihan Kerja	257
f. Saranan Umum	260

6.3 Struktur.....	261
6.4 Utilitas	263
BAB VII Penutup	265
7.1 Kesimpulan	265
7.2 Saran.....	267
Daftar Pustaka	
Lampiran-lampiran	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tampak Depan Lapas	5
Gambar 1.2 Sertifikat ISO 900 1	6
Gambar 2.1 <i>Ghenk Prison</i> di Amerika.....	30
Gambar 2.2 Wormwood Scrubs Prison di London	30
Gambar 2.3 <i>Auburn Prison</i> di Amerika	31
Gambar 2.4 <i>Lousana State Penitentiary</i> di Amerika	31
Gambar 2.5 <i>South Carolina Womens Institute</i> di Colombia.....	32
Gambar 2.6 Contoh Blok Hunian untuk tahap Maximum Scurity.....	33
Gambar 2.7 Contoh Blok Hunian untuk tahap <i>Medium Securiti</i>	34
Gambar 2.8 Contoh Blok Hunian untuk tahap <i>Minimum Security</i>	34
Gambar 2.9 Sing-sing Layout	35
Gambar 2.10 Radial Plan	36
Gambar 2.11 Telephone Pole Plan.....	36
<i>Gambar 2.12 Self Enclousing Plan</i>	37
Gambar 2.13 <i>Court Yard Plan</i>	38
Gambar 2.14 <i>Campus Plan/Cottege Plan</i>	38
Gambar 2.15 <i>Site And Open Layout</i>	39
Gambar 2.16 <i>Panopticons Layout</i>	40
Gambar 2.17 Skycrpers	41
Gambar 2.18 Ruang Personal.....	48
Gambar 2.19 Jarak Lari.....	48

Gambar 2.20 Jarak Komunikasi Antar Individu	49
Gambar 2.21 Ruang Personal Seseorang	52
Gambar 2.22 Contoh Sosiopetal	53
Gambar 2.23 Contoh Sosiofugal	54
Gambar 2. 24 Ruang Peralihan Taman ke Rumah	57
Gambar 2.25 Lapas Cipinang	66
Gambar 2.26 Kondisi Lapas Sebelum dan Sesudah Direnovasi	67
Gambar 2.27 Pos Jaga Lapas Cipinang	68
Gambar 2.28 Lay-Out Plan Lapas Cipinang	69
Gambar 2.29 Sistem Keamanan	71
Gambar 2.30 Sarana Ibadah	72
Gambar 2.31 Salah Satu Blok Hunian	72
Gambar 2.32 Suasana Lapas Cipinang	73
Gambar 2.33 Kantor Utama Lapas Cipinang	74
Gambar 2.34 Portir, Kantor Dalam	75
Gambar 2.35 Blok Hunian	79
Gambar 3.36 Blok Hunian	82
Gambar 2.37 Kondisi Lingkungan Rusun Sarijadi	83
Gambar 2.38 Sudut Lain Rusun Sarijadi	84
Gambar 2.39 Parkir Yg Menggunakan Taman Belakang	84
Gambar 2.40 Tangga Darurat	85
Gambar 2.41 Bordes Tangga	85
Gambar 2.42 Lahan Kosong Di Rusun Sarijadi	86

Gambar 4.1 Kondisi Eksisting Kawasan	99
Gambar 4.2 Perempatan Jalan Asahan.....	100
Gambar 4.3 Kondisi Eksisting Jalan Indragiri	101
Gambar 4.4 Kondisi Eksisting Jalan Barito	102
Gambar 4.5 Permukiman Kumuh	103
Gambar 4.6 Unit Hunian Plan Lapas	105
Gambar 4.7 Empat Pos Jaga Atas Lapas.....	106
Gambar 4.8 (a) Pintu dan Keluar Parkir, (b) Kondisi Parkir Saat Ini	107
Gambar 4.9 Ruang Antrian Penjengukan.....	108
Gambar 4.10 Ukuran Tapak	116
Gambar 4.11 Spesifikasi Tapak	117
Gambar 4.12 Unit Hunian Plan Eksisting Lapas	118
Gambar 4.13 Desain Alternatif 1	119
Gambar 4.14 Unit Hunian Plan Eksisting Lapas	120
Gambar 4.15 Desain Alternatif 2	121
Gambar 4.16 Unit Hunian Plan Eksisting Lapas	122
Gambar 4.17 Desain Alternatif 3	123
Gambar 4.18 Dinding Sebagai Pembatas Tapak.....	124
Gambar 4.19 Perpaduan Dinding Masif Dengan Pagar Hidup	125
Gambar 4.20 Dinding Massif Berwarna	125
Gambar 4.21 Jalan yang Mengelilingi Tapak	127
Gambar 4.22 Posisi Jalan Indragiri	128
Gambar 4.23 Sketsa Main Entrance	128

Gambar 4.24 Posisi Jalan Indragiri Raya	129
Gambar 4.25 Sketsa Main Entrance	129
Gambar 4.26 posisi jalan Asahan.....	130
Gambar 4.27 Sketsa Main Entrance	131
Gambar 4.28 Arah Pergerakan Matahari	131
Gambar 4.29 Pemanfaatan RTH terhadap Sinar Matahari.....	133
Gambar 4.30 Bangunan 2 Lantai Sebagai Barrier	134
Gambar 4.31 Tanggapan Posisi Bangunan Sesuai dengan Eksisiting	135
Gambar 4.32 Arah Pergerakan Angin.....	136
Gambar 4.33 Rooster	137
Gambar 4.34 Kolam.....	138
Gambar 4.35 Area/ Ruang Peralihan	140
Gambar 4.36 Pintu Masuk Unit hunian	141
Gambar 4.37 Jalur Petugas dan Penjenguk	142
Gambar 4.38 Eksisting Lokasi Parkir Motor	143
Gambar 4.39 Pemberian Area parkir yang Berbeda	143
Gambar 4.40 Pintu Masuk dan Keluar.....	144
Gambar 4.41 Tembok Lapas sebagai Peredam bising	145
Gambar 4.42 Pagar Peredam Bising	146
Gambar 4.43 Bengkel Dengan Sistem Peredam Suara	146
Gambar 4.44 (a) View Sisi Utara, (b) View Sisi Selatan	147
Gambar 4.45 Dinding Masif sebagai View Kedalam	148
Gambar 4.46 Tampak Unit Hunian Perkantoran.....	148

Gambar 4.47 Sketsa Nama Lapas	149
Gambar 4.48 Sketsa Pedestrian Ways.....	150
Gambar 4.49 Ruang Bersama	151
Gambar 4.50 (a) Pohon Trembesi (b) Pohon Angsara.....	153
Gambar 4.51 Vegetasi Eksisiting.....	154
Gambar 4.52 Unit Hunian Plan Eksisting Lapas	160
Gambar 4.53 Desain Unit Hunian 2 Lantai.....	162
Gambar 4.54 Desain Unit Hunian 2 Lantai Tanpa Jendela.....	163
Gambar 4.55 Desain Tembok Pembatas	164
Gambar 4.56 Perletakan Unit Hunian non-Kriminalitas.....	166
Gambar 4.57 Ruang Terbuka Hijau	167
Gambar 4.58 Lokasi Fasilitas Olahraga	168
Gambar 4.59 Atap Jengki pada Jalan Barito Malang (sekitar lapas)	180
Gambar 4.60 Rumah Jengki	180
Gambar 4.61 Atap Pelana pada Rumah di Jalan Bandung Malang	181
Gambar 4.62 Bentuk Teras pada Salah Satu Rumah Jengki.....	182
Gambar 4.63 permainan bentuk jendela pada rumah jengki.....	182
Gambar 4.64 Bentuk Rooster.....	183
Gambar 4.65 Salah Satu Sudut Lapas dengan Ciri Kolonial	184
Gambar 4.66 Penerima Angin pada Bangunan Gereja	184
Gambar 4.67 Penanda Pintu Masuk	185
Gambar 4.68 Struktur Baja Ruang.....	186
Gambar 4.69 Pondasi Batu Kali.....	187

Gambar 4.70 Pondasi Batu Kali Dengan Kombinasi Strauss	188
Gambar 4.71 Tipikal Kolom Beton Bertulang	188
Gambar 4.72 Pasangan ½ Bata pada Bangunan Biasa	189
Gambar 4.73 Plat Baja	190
Gambar 4.74 Struktur Plafon Jeruji Besi	191
Gambar 4.75 Salah Satu Jenis Kamera Pengawas Outdoor (CCTV).....	196
Gambar 4.76 Salah Satu Jenis Kamera Pengawas Indoor (CCTV)	196
Gambar 4.77 Sprinkler Head up Right.....	197
Gambar 4.78 Sprinkler Head Pendent.....	198
Gambar 4.79 Sprinkler Head Concealed.....	198
Gambar 4.80 Sprinkler Head Vertikal Side Wall	199
Gambar 4.81 Hidran Pasangan Dalam	200
Gambar 4.82 Hidran Pasangan Luar	200
Gambar 4.83 Hydrant Pillar	200
Gambar 4.84 Siamase Connection	201
Gambar 4.85 Tabung PAR.....	202
Gambar 4.86 Penangkal Petir.....	202
Gambar 4.87 Mata Penangkal Petir	202
Gambar 5.1 Contoh Panopticon	204
Gambar 5.2 Aplikasi Poin 1 Panopticon	207
Gambar 5.3 Aplikasi Poin 2 Panopticon	207
Gambar 5.4 Blok Plan Lapas	209
Gambar 5.5 Pola Hunian yang Berkelompok	210

Gambar 5.6 Pola pada Pagar Luar Lapas	211
Gambar 5.7 Pemanfaatan jarak antara 2 tembok	212
Gambar 5.8 Posisi Main Entrance.....	213
Gambar 5.9 Letak Area Perkantoran.....	213
Gambar 5.10 Konsep matahari.....	214
Gambar 5.11 Penempatan Pohon di Tapak	215
Gambar 5.12 Rooster pada Hunian	216
Gambar 5.13 Penataan Parkir dan Pedestrian Ways	217
Gambar 5.14 Selasar antar Blok Hunian.....	218
Gambar 5.15 Desain blok hunian 2 lantai	219
Gambar 5.16 Pembagian Zona	220
Gambar 5.17 Hunian Minimum Security	221
Gambar 5.18 Hunian Medium Security	222
Gambar 5.19 Hunian Maximum Security	222
Gambar 5.20 Ruang Isolasi	223
Gambar 5.21 Perletakkan Bilik Mesra	224
Gambar 5.22 Perbedaan Klasifikasi Napi	225
Gambar 5.23 Bentuk Jengki pada Hunian 2 Lantai.....	226
Gambar 5.24 Bentuk Jengki pada Area Perkantoran	227
Gambar 5.25 Balkon sebagai Area Pantau.....	228
Gambar 5.26 Jengki pada Gate Lapas	228
Gambar 5.27 Sistem Struktur Dinding pada Hunian	229
Gambar 5.28 Struktur Dinding pada Minimum Security.....	229

Gambar 5.29 Struktur Dinding pada Medium Security	230
Gambar 5.30 Struktur Dinding pada Maximum Security	230
Gambar 5.31 Struktur Batu Bata pada Perkantoran	231
Gambar 5.32 Sistem Penyaluran Air Sumur	232
Gambar 5.33 Sistem Pembuangan Limbah pada Hunian.....	233
Gambar 5.34 Posisi Selokan dan Tandon Eksisting	233
Gambar 5.35 Jalur Komunikasi pada Tapak	234
Gambar 5.36 Suplai Listrik	234
Gambar 5.37 Titik CCTV	235
Gambar 5.38 Titik Hydrant	236
Gambar 5.39 Titik Penangkal Petir	237
Gambar 6.1 perspektif kawasan	239
Gambar 6.2 layout plan	239
Gambar 6.3 area parker	240
Gambar 6.4 sirkulasi napi (pejalan kaki)	240
Gambar 6.5 penzoningan hunian.....	241
Gambar 6.6 zona maximum security	242
Gambar 6.7 zona maximum security	243
Gambar 6.8 tampak maximum security	243
Gambar 6.9 interior sel maximum security	244
Gambar 6.10 medium security	244
Gambar 6.11 sirkulasi medium security	245
Gambar 6.12 tampak medium security	245

Gambar 6.13 interior sel medium security	246
Gambar 6.14 minimum security	246
Gambar 6.15 sirkulasi minimum security	247
Gambar 6.16 tampak minimum security	248
Gambar 6.17 interior sel minimum security	248
Gambar 6.18 unit isolasi	249
Gambar 6.19 blok isolasi.....	249
Gambar 6.20 tampak isolasi	250
Gambar 6.21 isolasi tampak isolasi.....	250
Gambar 6.22 denah, tampak dan porter	251
Gambar 6.23 penerapan sistem 2 pintu	252
Gambar 6.24 denah dan tampak k.administrasi	253
Gambar 6.25 ruang jenguk.....	254
Gambar 6.26 poliklinik	255
Gambar 6.27 sirkulasi ke ruang rawat inap.....	255
Gambar 6.28 denah dan tampak dapur.....	256
Gambar 6.29 akses truk ke dapur	257
Gambar 6.30 area balai latihan kerja.....	257
Gambar 6.31 area kantor pembinaan	258
Gambar 6.32 area sekolah	258
Gambar 6.33 area bengkel.....	259
Gambar 6.34 area ketrampilan	259
Gambar 6.35 tampak dan denah masjid	260

Gambar 6.36 tampak dan denah gereja	260
Gambar 6.37 tampak dan denah aula	261
Gambar 6.38 sanitasi kawasan	261
Gambar 6.39 listrik kawasan.....	262
Gambar 6.40 struktur dinding dan lantai.....	263

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan Pemenjaraan dengan Pemasyarakatan.....	17
Tabel 2.2 Luas Total Lahan/ Tanah yang Dibutuhkan.....	24
Tabel 4.1 Perilaku Napi.....	109
Tabel 4.2 Kriteria Pelestarian.....	111
Tabel 4.3 Level Konservasi.....	111
Tabel 4.4 Deskripsi Kondisi Eksisting Lapas	112
Tabel 4.5 Analisis Pengguna tetap Lapas	158
Tabel 4.6 Analisis Pengguna Temporer Lapas	159
Table 4.7 Klasifikasi Unit Hunian	160
Tabel 4.8 Klasifikasi Napi Kriminalitas	164
Tabel 4.9 Klasifikasi Napi non-Kriminalitas	165
Tabel 4.10 Volume Ruang	171
Tabel 4.11 Kebutuhan Ruang.....	172
Tabel 4.12 Persyaratan Ruang.....	174
Tabel 4.13 Karakteristik Ruang	176
Tabel 4.14 Spesifikasi Komponen Penangkal Petir	203
Tabel 5.1 Konsep Dasar	205
Tabel 5.2 Nilai-Nilai Panopticon 1	206
Tabel 5.3 Nilai-Nilai Panopticon 2	207
Tabel 5.4 Nilai-Nilai Panopticon 3	208

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 3.1 Kerangka Metode Perancangan.....	97
Diagram 4.1 Penjabarab Kegiatan Napi	110
Diagram 4.2 Analisis Pola Sirkulasi Narapidana	139
Diagram 4.3 Analisis Pola Sirkulasi Petugas	139
Diagram 4.4 Analisis Pola Sirkulasi Penjenguk.....	139
Diagram 4.5 Skema Fungsi LAPAS	155
Diagram 4.6 Analisis Aktifitas Napi Diluar Sel.....	156
Diagram 4.7 Analisis Aktifitas Napi Didalam Sel	157
Diagram 4.8 Analisis Aktifitas Petugas	157
Diagram 4.9 Kelompok Pengguna	158
Diagram 4.10 Pola Hubungan Antar Ruang	178
Diagram 4.11 Skema Pendistribusian Air Bersih	193
Diagram 4.12 Skema Pembuangan Air Kotor KM/ WC	194
Diagram 4.13 Skema Pembuangan Air Kotor Dapur.....	194
Diagram 4.14 Skema Pembuangan Air Hujan	194
Diagram 4.15 Skema Distribusi Elektrikal	195
Diagram 4.16 Skema Distribusi Tata Suara.....	195
Diagram 4.17 Skema Instalasi Kamera Pengawas	196

ABSTRAK

Roshif, Abdi Fikri. 2013. *Redesain Lapas Kelas I Malang*. Dosen Pembimbing: Pudji P. Wismanantara, MT dan Luluk Maslucha, M.Sc

Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Kelas I Malang merupakan salah satu lapas di Indonesia yang memiliki permasalahan over-kapasitas, hal ini dikarenakan semakin meningkatnya prosentase kejahatan yang terjadi di masyarakat. Dimana dengan banyaknya pelaku kriminalitas yang dihukum tidak dibarengi dengan pengembangan atau perluasan lapas itu sendiri, hal ini menyebabkan terjadi permasalahan-permasalahan seperti kesesakan napi dan kurang layakannya lapas yang dihuni karena lapas tidak pernah dilakukan peremajaan. Redesain obyek ini memiliki tujuan utama yakni Lapas kelas I Malang ini agar layak untuk dijadikan sebagai tempat pembinaan narapidana tanpa terjadi kesesakan yang sesuai dengan nilai-nilai arsitektur perilaku dan aturan-aturan perancangan Lapas yang dikeluarkan Departemen Hukum dan HAM Indonesia. Lapas ini mencakup wilayah hukum seluruh Malang Raya.

Dari pembacaan terhadap objek dan kawasan sekitar, maka terdapat beberapa poin penting dalam redesain ini. 1). Ada beberapa bangunan yang hanya perlu direnovasi dan ada beberapa bangunan pula yang diperlukan peremajaan secara menyeluruh. Perilaku napi juga sangat mempengaruhi proses redesain pada objek ini, hal ini karena titik berat redesain terletak pada perilaku napi itu sendiri. Pengolahan suasana ruang merupakan salah satu contoh hasil dari perlakuan terhadap perilaku napi. 2). Melihat gaya bangunan masyarakat sekitar yang cenderung bergaya arsitektur jengki, maka perwujudan gaya pada bangunan yang dilakukan peremajaan yakni memunculkan kembali arsitektur jengki yang disesuaikan dengan kondisi masyarakat saat ini.

Perwujudan nilai-nilai arsitektur diwujudkan dalam segi fisik maupun non-fisik, seperti perwujudan langgam arsitektur jengki sebagai *point of view* lapas. Yang tentunya dbarengi dengan penerapan system perilaku dalam nilai-nilai arsitektur.

Di sisi lain, lokasi lapas yang berada ditengah-tengah permukiman padat warga Rampal Celaket menuntut adanya sistem keamanan yang lebih ketat agar terjaminnya keamanan bagi masyarakat sekitar. Oleh karena itu, untuk mendukung tujuan tersebut maka penerapan konsep *Panopticon* yakni sistem keamanan untuk memungkinkan seorang pengamat untuk mengamati (*Opticon*) semua (*Pan*) penghuni lembaga yang memberikan efek penghuni merasa selalu diawasi meskipun sebenarnya tidak dalam pengawasan. Sehingga akan menimbulkan efek yang aman bagi masyarakat sekitar lapas serta terjaminnya keamanan dari lapas.

Pengolahan tapak berdasarkan konsep *Panopticon* terlihat dari tatanan massa yang berkelompok. Hasil dari penerapan konsep *Panopticon* tersebut pada suasana ruang yakni adanya bentukan ruang yang membuat napi yang berada didalam blok merasa dalam pengawasan baik melalui CCTV ataupun petugas lapas. Sedangkan konsep bentuk dan tampilan terlepas dari konsep *Panopticon* karena lebih mengambil perwujudan langgam arsitektur jengki.

Proses pengerjaan pelaporan tugas akhir yang meliputi akar permasalahan/ latar belakang hingga penentuan konsep perancangan nantinya akan diterapkan dalam proses perancangan pada Tugas akhir mendatang yang meliputi gambar desain rancangan. Tentunya dengan diikuti keharusan untuk menjaga keterkaitan (konsistensi) antara hasil desain nantinya dengan latar belakang munculnya ide redesain terhadap lapas ini.

Kata Kunci : Redesain, Lapas, Arsitektur Perilaku, Arsitektur Jengki, Panopticon

ABSTRACT

Roshif, Abdi Fikri. 2013. Redesign Correctional institutions class 1 in Malang. Advisor: Pudji P. Wisnantara, MT dan Luluk Maslucha, M.Sc

Correctional institutions (Lapas) class 1 is one of the prison staff in Indonesia which has the problems of over load. It is happen because of increasing crimes percentage that occurred in the society. There are many crime perpetrators punished in the Lapas, but there is no development or expansion of prison staff themselves. The causes of that problem are occurs like trouble prisoners and prison staff as less populated because of the prison staff had never done rejuvenation. Redesign of this object has a primary purpose of the prison staff, this is Lapas class I Malang in order to be eligible for a place coaching the convicts without a trouble occurs in accordance with the values of architecture behavior and rules of prison staff design issued by the Ministry of Justice and human rights Indonesia (Departemen Hukum dan HAM). This prison is including jurisdictions all in the Malang.

From the analyzing of the object and the surroundings, there are several important points in this redesign. 1.) There are several buildings that just need to be renovated and there are some buildings are needed overall rejuvenation. The behavior of prisoners is also greatly affecting the process of redesign on this object, because of the primary point of redesign lies in the behavior of the prisoners themselves. Processing room atmosphere is an example of the behavior treatment results in prisoners. 2). The building community style is tend to jengki architecture style, it is the embodiment of style in buildings made of rejuvenation which gave rise to the jengki architecture back that adapted to the conditions of today's society.

The embodiment of the values are embodied in the architecture terms of physical or non-physical, such as the embodiment of jengki architecture as point of view prison. It followed with applying system of conduct in values architecture.

On the other hand, the location of the prison staff that is in the midst of crowded settlement Celaket Rampal citizens. They are demand stricter security system that guaranteed security for society in around. Therefore, the purpose of supporting the implementation of the Panopticon concept that system security to allow an observer to observe (Opticon) all (Pan) residents of institutions that give effect to the occupants always feel supervised while in fact not in supervised. So it will gives rise to effects that are safe for the communities surrounding prison staff as well as guaranteed the security of prison staff.

The site based processing on the Panopticon concept is visible from the order of the mass group. The result of the Panopticon concept application is the presence of a space that makes prisoners residing in the block feel in control either through the CCTV officers or prison staff. While its concept of shape and appearance apart from the concept of Panopticon because more took the embodiment of jengki architectural.

Reporting process of final project is covers the root of the issues/background to the determination of the design concepts will be applied in

the process of designing at the final project. That is including design images of the upcoming draft. Of course, it is need to maintain linkages followed (consistency) of the results in design work. Then background is to emergence of the idea in redesign to this prison.

Kata Kunci : Redesign, Correctional institutions, Architecture behaviour, Panopticon

عبدی فکری راصیف ۲۰۱۳، إعادة تصميم السجن الطابق ۱ مالانج، تحت إشراف فوجي ف. ويسمانتارا الماجستير و لولوك مسلوفا الماجستير.

السجن الطابق ۱ مالانج هي إحدى من السجون في إندونيسيا، والذي لديه مشكلة على القدرات، وتلك تحدث لأن قد اشتد عدد الجريمة عند المجتمع. حيث يتم معاينة عدد من الجرائم التي ارتكبت و لا يرافقها تطوير أو توسيع السجن نفسه، وهذا يسبب مشاكل تحدث مثل الازدحام وأقل المكان بسبب السجن الذي هم يسكنون فيها ليس هناك التجدد. إعادة تصميم في هذا الكائن لديه الغرض الرئيسي من السجن الطابق ۱ مالانج ليكون مكان رائع لتربية السجناء دون أي ضيق، وفقا للقانون والسلوك قواعد التصميم المعماري الصادرة عن القانون الإصلاحي وحقوق الإنسان في إندونيسيا. السجن يغطي كامل أراضي مالانج.

من قراءة الموضوع والمنطقة المحيطة بها، فهناك بعض من النقاط الهامة في هذا إعادة تصميم. (۱). هناك بعض المباني التي تحتاج إلى تجديد قليل و بعض المباني يحتاج أيضا إلى تجديد شامل. سلوك السجناء تؤثر أيضا تأثيرا كبيرا على إعادة تصميم هذا الكائن، وذلك لأن التركيز هو على سلوك السجناء إعادة تصميم نفسه. التنظيم حالة الغرفة هو مثال واحد من نتائج معاملة السجناء من السلوك. (۲). بعد رؤية النمط من المجتمعات التي تميل بناء النمط المعماري jengki، و هذا النمط المعماري وفقا لظروف المجتمع اليوم.

تجسيدا لقيم المتجسدة لنقطة المعماري من المادية وغير المادية مثل تجسيدا langgam المعمارة jengki كالنقطة الرأي من السجن وفقا بالتتابع مع التطبيق على النظام المعماري.

من ناحية أخرى، تقع السجن في وسط المقيمين رامبال جيلاكي الذين يطلبون الاجراءات الامنية لضمان الأمن للمجتمع حولها. لذلك، لدعم الهدف فتنطبق نظام الأمن *Panopticon* للسماح المراقب ليرقبون (*Opticon*) لجمع (*Pan*) من سكان المؤسسات التي تقدم السكان يشعرون آثار ما يجري رصده على الرغم من أن الواقع ليس في السيطرة عليها. من شأنها أن تتسبب في آثار الأمانة للمجتمع المحيطة فضلا عن ضمان الأمن من السجن.

تجهيز البصمة على أساس مفهوم الشامل *Panopticon* المرئي من ترتيب المجموعات. نتائج تطبيق مفهوم *Panopticon* هو أجواء الفضاء يجعل المساحة التي شكلتها السجناء الذين كانوا في كتلة هي في مراقبة جيدة من خلال الدوائر التلفزيونية المغلقة *CCTV* أو ضباط السجن. في حين أن مفهوم الشكل والمظهر بغض النظر عن مفهوم *Panopticon* لأن الأمر استغرق تحقيق الجينز النمط المعماري.

عملية تقديم القرار النهائي للمشروع الذي يتضمن الأسباب الجذرية /الخلفية لتحديد مفهوم التصميم في عملية صياغة المشروع النهائي في تصميم الرسومات التي تغطي مشروع المقبلة فيها الصورة و التصميم. بالطبع تليها على ضرورة الحفاظ العلاقة بين نتائج التصميم و الخلفية من الفكرة الأولى لإعادة تصميم هذا السجن.

كلمات البحث: إعادة التصميم، السجن، سلوك العمارة، Arsitektur Jengki،

Panopticon